

**PERBEDAAN KETERAMPILAN PROSES SAINS
SISWA MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN
GUIDED INQUIRY DAN *PROBLEM SOLVING*
*LEARNING***

Penelitian *Quasi* Eksperimen pada Siswa Kelas XI SMA Taruna Terpadu
Bogor *Centre School*

Skripsi

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Nur Fitri Hardianti

036113024



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PAKUAN**

2017

SLEMBAR PENGESAHAN

Judul : Perbedaan Keterampilan Proses Sains Siswa Menggunakan Model Pembelajaran *Guided Inquiry* dan *Problem Solving Learning*.
(Penelitian *Quasi-Eksperimen* pada Siswa Kelas XI SMA Taruna Terpadu Bogor Centre School)

Penulis : Nur Fitri Hardianti

NPM : 036113024

Disetujui oleh:

Pembimbing.

Pembimbing.

Dr. Nandang Hidayat, M.Pd

Dr. Surti Kumiasih, M.Si

NIP. 196007081984031001

NIP. 196208311986012001

Diketahui oleh:

Dekan FKIP

Ketua Program Studi

Universitas Pakuan

Pendidikan Biologi.

Drs. Deddy Sofyan, M.Pd

Dr. Surti Kumiasih, M.Si

NIP. 195601081986011001

NIP. 196208311986012001

Tanggal lulus: 4 Oktober 2017

ABSTRAK

NUR FITRI HARDIANI 036113024. Perbedaan Keterampilan Proses Sains Siswa Menggunakan Model Pembelajaran *Guided Inquiry* dan *Problem Solving Learning*. Skripsi. Universitas Pakuan. Bogor. Di bawah bimbingan Dr. Nandang Hidayat, M.Pd, dan Dr. Surti Kurniasih, M.Si.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan keterampilan proses sains siswa yang menggunakan model pembelajaran *Guided Inquiry* dan *Problem Solving Learning* pada siswa kelas XI SMA Taruna Terpadu Bogor Centre School dengan materi struktur dan fungsi jaringan tumbuhan dan hewan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif-kuasi eksperimen. Penelitian dilaksanakan pada bulan Juli hingga Agustus 2017. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI MIPA di SMA Taruna Terpadu Bogor Centre School tahun akademik 2017/2018. Sampel yang digunakan adalah kelas XI MIPA 1 untuk kelas eksperimen I yang diberi perlakuan model pembelajaran *Guided Inquiry* dengan jumlah 34 siswa, dan kelas XI MIPA 2 untuk kelas eksperimen II yang diberi perlakuan model pembelajaran *Problem Solving Learning* dengan jumlah 37 siswa. Hasil pengujian hipotesis dengan uji t pada taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ (0,05) diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dengan demikian hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan keterampilan proses sains antar siswa yang menggunakan model pembelajaran *Guided Inquiry* dengan siswa yang menggunakan model pembelajaran *Problem Solving Learning*. Di antara kedua model eksperimen tersebut, hasil keterampilan proses sains dengan menggunakan model pembelajaran *Guided Inquiry* lebih baik dibandingkan dengan model pembelajaran *Problem Solving Learning*. Hal ini dapat terlihat dari skor $N-Gain$ pada kelompok kelas *Guided Inquiry* sebesar 56,84 sedangkan pada kelompok kelas *Problem Solving Learning* sebesar 49,54.

Kata Kunci : Keterampilan Proses Sains Siswa, *Guided Inquiry* dan *Problem Solving Learning*